



**PENANAMAN NILAI-NILAI TANGGUH LINGKUNGAN MASYARAKAT  
DESA MEKAR JAYA KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN  
KAMPAR**

**Raihana<sup>1\*</sup>, Sri Hilma Siregar<sup>2</sup>, Ressay Agmallia<sup>3</sup>, Hardian Dwi Saputra<sup>4</sup>, Fildzah Rosyiqah<sup>5</sup>, Yopie Yulanda<sup>6</sup>, Yudhistira Adrian Prasetio<sup>7</sup>, Siti Rahmawati<sup>8</sup>, Teguh Juliano Fier<sup>9</sup>, Nurazima<sup>10</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>Universitas Muhammadiyah Riau  
raihana.nasution@umri.ac.id\*

**Article History:**

Received: 15-07-2023

Revised: 12-08-2023

Accepted: 17-08-2023

**Keywords:** Nilai-Nilai  
Tangguh Lingkungan,  
Masyarakat Desa

**Abstract:** Permasalahan lingkungan tidak lepas dari penanaman nilai-nilai peduli lingkungan, melestarikan lingkungan dengan dukungan penuh dalam diri masyarakat tempatan. Lingkungan merupakan suatu ruang yang dimanfaatkan untuk beraktivitas dan menjalani hidup yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Ini lah yang melatar belakangi mahasiswa dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengusung program kerja yang berbasis “Desa Tangguh Lingkungan”. Program ini didampingi oleh praktisi dan akademisi Universitas Muhammadiyah Riau. Metode pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN dengan program yaitu: pembuatan tanaman obat keluarga (TOGA), penyemprotan disinfektan, sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan benar, bakti sosial, dan pembuatan bak sampah. Tujuan pengabdian kepada masyarakat yaitu: meningkatkan rasa peduli masyarakat desa terhadap lingkungan, merawat, menjaga dan pengembangan lingkungan bersih.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

**PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa pada waktu dan daerah tertentu, kegiatan KKN biasanya berlangsung selama satu atau dua bulan dan bertempat di daerah setingkat perdesaan. Secara konsep dan teori, sesuatu yang dapat menyelesaikan permasalahan mengenai lingkungan ialah dengan melakukan upaya-upaya untuk dapat melestarikan lingkungan yang mana tentunya dengan dukungan para masyarakat setempat.

Manusia sebagai komunitas masyarakat sangat bergantung kepada lingkungan di sekitarnya, yaitu berupa sumber daya alam yang merupakan penunjang di kehidupan sehari-hari. Seperti: tanah, air, dan udara. Udara merupakan sumber oksigen yang alami bagi manusia. Oleh karena itu, lingkungan yang bersih dan sehat sangat diperlukan, namun hal ini akan terwujud apabila manusia memelihara lingkungannya dengan baik. Pelestarian lingkungan adalah praktik manusia dalam menyelamatkan lingkungan dari hilangnya spesies, dan kerusakan ekosistem, terutama karena polusi dan aktivitas manusia. Pelestarian lingkungan telah menjadi topik yang diperbincangkan, hal ini dipicu oleh adanya kekhawatiran akan bencana seperti peningkatan suhu dan pemanasan global.

Upaya pelestarian lingkungan hidup yang pertama bisa dilakukan dengan membuat dan memastikan adanya regulasi yang mendukung lingkungan lestari. Banyaknya kasus lingkungan beserta akibatnya yang terjadi di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia, membuktikan bahwa perlu adanya peran serta masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (Kawengian, 2018). Dalam upaya pelestarian lingkungan, manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan seperti di sungai dan selokan, hal ini merupakan cara sederhana yang dapat dilakukan namun nyatanya sangat sulit untuk diterapkan. Di samping itu, memperindah lingkungan sekitar dengan cara melakukan penanaman pohon, menghias taman dengan berbagai macam bunga dan tanaman hijau yang dengan demikian akan tercipta lingkungan yang lestari, bersih dan sehat.

Pasal (1) ayat (6) dan (7) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menegaskan istilah pelestarian fungsi lingkungan hidup dan daya dukung lingkungan hidup. Pelestarian lingkungan hidup adalah rangkaian upaya memelihara kelangsungan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup. Daya dukung lingkungan hidup adalah kemampuan lingkungan hidup untuk mendukung perikehidupan manusia, makhluk hidup lain, dan keseimbangan antar keduanya. Melalui undang-undang ini, masyarakat diharuskan untuk memiliki, menjaga dan melestarikan lingkungan tempat tinggalnya.

Mahasiswa kelompok KKN 66 Universitas Muhammadiyah Riau dengan mengusung program kerja yang berbasis “Desa Tangguh Lingkungan” yang memiliki 5 program inti di dalamnya, yaitu: (1). Pembuatan tanaman obat keluarga (TOGA); (2). Pembuatan dan penyemprotan disinfektan; (3). Sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan benar; (4). Bakti sosial; dan (5). Pembuatan bak sampah. Dari kondisi wilayah yang ditempati oleh kelompok KKN 66 yaitu desa Mekar Jaya yang mana didesa ini tersedianya lahan untuk merealisasikan program kerja yang telah disusun tim KKN. Tujuan program ini guna mencegah terjadinya pengerusakan dan pencemaran lingkungan, Oleh karena itu, pelestarian lingkungan ini perlu diterapkan, khususnya di Desa Mekar Jaya sebagai desa lokasi kegiatan KKN. Program ini dilakukan dengan cara melakukan edukasi-edukasi kepada masyarakat Desa Mekar Jaya mengenai peran lingkungan yang lestari bagi kehidupan sehari-hari dan menghimbau para masyarakat Desa Mekar Jaya untuk dapat menerapkan hal-hal yang diedukasikan mengenai kelestarian lingkungan.

Beberapa permasalahan yang sering dijumpai di berbagai daerah yaitu mengenai kurangnya kesadaran manusia tentang pentingnya menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan secara langsung yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok KKN 66 Universitas Muhammadiyah Riau ke Desa Mekar Jaya, menemukan bahwa Desa Mekar Jaya memiliki lahan yang cukup luas namun kurang terpelihara dengan baik. Tim KKN menemukan beberapa permasalahan yang terjadi di daerah tersebut seperti: (1) Kurangnya penghijauan di daerah-daerah yang kering dan panas. (2) banyaknya tanaman-tanaman di daerah sekitar yang kurang dirawat sehingga daerah tersebut terlihat gersang; (3). Masih minimnya kesadaran masyarakat menerapkan nilai-nilai peduli lingkungan dan pola hidup sehat.

Mahasiswa dalam mengemban pelaksanaan KKN Universitas Muhammadiyah Riau yang ditempatkan untuk mengabdikan di Desa Mekar Jaya tertarik untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam upaya melestarikan lingkungan hidup dengan menuangkan dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul “Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui

Program Kerja KKN Universitas Muhammadiyah Riau". Dengan ini mahasiswa/i kelompok KKN 66 yakin bahwa permasalahan yang terjadi mengenai lingkungan yang ada di Desa Mekar Jaya ini dapat dipecahkan dengan baik melalui program-program yang telah disusun oleh tim KKN 66.

Kegiatan pengabdian ini akan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya bagi peserta pengabdian masyarakat, bagi masyarakat yang ada di lokasi pengabdian, bagi Perguruan Tinggi dan bagi pemerintah. Tujuan dari program KKN kali ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat di Desa Mekar Jaya. Tujuan jangka panjang dari program ini adalah untuk meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan hidup disekitar. Program dibidang lingkungan ini juga diharapkan mampu untuk memberikan perubahan yang signifikan terhadap lingkungan Desa Mekar Jaya. Maka dapat dirumuskan permasalahan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut: (1). Bagaimana cara mengedukasi dan menghimbau masyarakat Desa Mekar Jaya Dalam Upaya Menciptakan Kelestarian Lingkungan? (2). Bagaimana pengaruh setelah dilaksanakannya program kegiatan Edukasi Kelestarian Lingkungan terhadap masyarakat di Desa Mekar Jaya? Skala prioritas program ini guna memberikan edukasi, menghimbau serta menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar menjadi lestari, sehat, dan bersih, serta melakukan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA), pembuatan dan penyemprotan disinfektan, pembuatan bak sampah, bakti sosial atau jiwa gotong royong, mengajarkan mencuci tangan yang benar dan tepat kepada anak-anak pendidikan usia dini (PAUD) dan Sekolah Dasar (SD) di Desa Mekar Jaya.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau tentang penanaman nilai-nilai tangguh lingkungan masyarakat desa melalui metode edukasi, demonstrasi, dan praktek langsung kepada masyarakat tempatan terkait dengan pelestarian lingkungan Desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Tengah terkait dengan program: (1). Pembuatan tanaman obat keluarga (TOGA); (2). Penyemprotan disinfektan; (3). Sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan benar; (4). Bakti sosial; dan (5). Pembuatan bak sampah. Program ini telah dilaksanakan mulai tanggal 29 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2022.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Riau, melalui kelompok 66. Pengabdian ini dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) **Dr. Raihana. M.H**, dipandu oleh dosen dibidang kimia UMRI yaitu: **Dr. Sri Hilma Siregar. M.Sc** dalam pengolahan bahan-bahan disinfektan, dan melibatkan perangkat desa Mekar Jaya, ibu-ibu rumah tangga, pemuda tempatan, dan anak-anak. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat desa tangguh lingkungan dengan sikap peduli terhadap lingkungan hidup di sekitar Masyarakat desa Mekar Jaya. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengusung tema: "Desa Tangguh Lingkungan". Tahapan sebagai berikut:

1. Survei ke lokasi Desa Mekar Jaya oleh mahasiswa KKN 66 UMRI dengan fokus pada lingkungan;
2. Sosialisasi program kerja guna menjelaskan konsep dan pengenalan informasi terkait dengan penanaman nilai-nilai tangguh lingkungan masyarakat desa melalui kegiatan edukasi kepada masyarakat Desa Mekar Jaya yang akan dilakukan mahasiswa KKN 66 UMRI;

3. Mengadakan rapat atau diskusi setelah dilakukannya sosialisasi program kerja. Rapat ini bertujuan guna membahas lebih lanjut konsep pelaksanaan program yang akan dilakukan, sekaligus menyusun jadwal dan kegiatan yang akan dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat;
4. Pelaksanaan program dan pengecekan atau cek ulang kesiapan pelaksanaan program sesuai jadwal dan kelengkapan lainnya yang turut mendukung pelaksanaan program;
5. Pelaksanaan program sesuai dengan jadwal yang dibantu oleh pihak-pihak terkait, misalnya: penanaman dan pelestarian tanaman Obat Keluarga (TOGA); pembuatan dan penyemprotan disinfektan dilingkungan Desa Mekar Jaya; pembuatan bak sampah; penerapan mencuci tangan yang benar dan tepat untuk anak-anak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan anak-anak Sekolah Dasar (SD); dan gotong royong.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung ke lapangan dari hasil observasi mengenai lingkungan sekitar lokasi KKN. Berdasarkan permasalahan, pelaksanaan program kerja di Desa Mekar Jaya Kabupaten Kampar Kiri Tengah, dengan metode edukasi, demonstrasi, dan praktek langsung oleh masyarakat tempatan.

**Pertama:** Penentuan lokasi pengabdian pada tahap ini mahasiswa KKN 66 UMRI melakukan survei lokasi tempat dilaksanakannya program kerja. Hal ini dilakukan guna memudahkan pelaksanaan program ini yang dibantu dengan perangkat teknologi aplikasi google MAPs dalam menentukan lokasi desa Mekar Jaya. Adapun gambaran Kantor Desa dan Balai Desa Mekar Jaya dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2 berikut ini:



**Gambar 1.** Kantor Desa Mekar Jaya



**Gambar 2.** Balai Desa dan Posyandu Desa Mekar Jaya

Desa Mekar Jaya terletak di Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, dengan luas wilayah yaitu: 992.75 m<sup>2</sup>. Berdasarkan data topografi, Desa Mekar Jaya

mempunyai bentuk permukaan tanah yang berupa daratan dengan ketinggian 23m diatas permukaan laut, dengan curah hujan yang sedang. Batas-batas wilayah Desa Mekar Jaya yaitu sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Karya Bhakti Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar;
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Utama Karya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar;
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Utama Karya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar;
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sei Simpang Dua Karya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Desa Mekar Jaya terletak di Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, dengan kode wilayah menurut Kemendagri 14.01.19.2011, kode pos: 28475. Desa mekar jaya di pimpin oleh seorang kepala desa yang terdiri dari 4 (empat) dusun. Penduduk desa Mekar Jaya pada umumnya adalah petani sawit dan produksi rumahan seperti membuat tahu, tempe, dan kerupuk ubi. Dengan jumlah penduduk 1.884 jiwa yang terdiri dari 997 jiwa laki-laki atau 52.9% dan 887 jiwa perempuan atau 47.1%.

Keyakinan dalam beragama warga desa Mekar Jaya mayoritas memeluk agama Islam dengan jumlah 1871 jiwa atau 99.3%, selebihnya 13 jiwa beragama Kristen (0.7%). Tingkat pendidikan masyarakat Desa Mekar Jaya pada umumnya adalah SLTA atau SMA dengan jumlah 568 orang, selebihnya tamat Sekolah Dasar (SD) berjumlah 498 orang, tamat SLTP sebanyak 426 orang, perguruan tinggi sebanyak 386 orang, dan tamatan sekolah taman kanak-kanak atau tidak sekolah sebanyak 6 orang. Desa Mekar Jaya memiliki kelompok karang taruna, dan ibu-ibu PKK yang aktif dalam berbagai bidang kegiatan seperti pengadaan posyandu, program kelompok memasak dan program wirid tingkat RT/RW, wirid tingkat desa wisma yang sering diadakan setiap minggunya.

Kondisi lingkungan Desa Mekar Jaya cukup tenang, jauh dari kebisingan dan polusi kendaraan. Namun hal yang menjadi perhatian di Desa Mekar Jaya adalah kurangnya melestarikan lingkungan alam yang meliputi pemeliharaan, pengawasan, pemanfaatan, dan pengendalian lingkungan, yang mana dapat mempengaruhi tercapainya keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan. Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk lainnya. Pelestarian pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi.

Sementara itu, lingkungan sehat adalah kawasan yang mendukung terciptanya setiap individu serta masyarakat sehat. Secara otomatis lingkungan tersebut akan terhindar dari hal – hal penyebab gangguan kesehatan seperti limbah cair, padat dan gas. Juga terhindar dari hewan pembawa bibit penyakit, zat kimia berbahaya, polusi suara berlebihan serta hal negatif lainnya<sup>1</sup>. Hidup sehat bisa dimulai dari diri sendiri, salah satunya senantiasa menjaga lingkungan tetap bersih. Penting menjaga suasana sehat, kenyamanan tempat tinggal bisa diperoleh dengan memelihara higienitas, jadi sangatlah perlu untuk mempertahankannya tetap bersih<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup><https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/hidup-sehat-jagalah-lingkungan-tetap-bersih-92>, akses 1 september 2022.

<sup>2</sup>ibid

**Kedua:** Sosialisasi program kerja guna menjelaskan konsep dan pengenalan informasi terkait dengan penanaman nilai-nilai tangguh lingkungan masyarakat desa melalui kegiatan edukasi kepada masyarakat Desa Mekar Jaya yang akan dilakukan oleh mahasiswa KKN 66 UMRI. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan atau memberikan gambaran dan proses akan dilaksanakannya program kerja yang sarannya adalah aparat pemerintahan desa, masyarakat desa dan *stakeholder* terkait (sekolah dan organisasi kepemudaan, serta tokoh agama) yang dilakukan di Kantor Desa Mekar Jaya, selain itu sosialisasi program juga bertujuan untuk memudahkan kinerja mahasiswa KKN dalam pelaksanaan program yang sangat membutuhkan kerja tim (*team work*) dari seluruh perangkat desa dan *stakeholder* desa. Artinya dengan dilakukannya sosialisasi program, aparat pemerintahan desa serta *stakeholder* desa mengetahui dan paham konsep, tahapan dan pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN.

Hasil sosialisasi program kerja mahasiswa KKN 66 UMRI disambut baik oleh pemerintah desa dan *stakeholder* desa Mekar Jaya dengan tema: “Desa Tangguh Lingkungan”, dengan serangkaian kegiatan: (1). Pelestarian Tanaman Obat Keluarga (TOGA); (2). Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan di lingkungan Desa Mekar Jaya; (3). Pembuatan Bak Sampah; (4). Penerapan Mencuci Tangan yang Benar dan tepat untuk Anak PAUD dan Sekolah Dasar (SD); dan (5). Bakti Sosial dan Gotong Royong. Kebersihan lingkungan selain pol acara hidup sehat juga cerminan karakter diri masyarakat terhadap rasa care atau peduli pada tindakan menolak sakit dan pencemaran lingkungan. Artinya: konsep lingkungan tangguh yang ingin diciptakan dari program KKN 66 UMRI ini adalah, masyarakat desa mampu mengambil atau melakukan tindakan-tindakan baik dalam bentuk: (a). Tindakan preventif yaitu, melakukan upaya pencegahan dengan menanamkan habit peduli akan kebersihan dan kesehatan melalui kegiatan: Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan dari bahan-bahan yang mudah didapatkan, habit atau pembiasaan cuci tangan bagi anak-anak, pembuatan bak sampah dan bakti sosial; dan (b) Tindakan refresif yaitu: melalui upaya untuk memulihkan dengan melakukan penanganan atau pertolongan pertama terhadap yang sakit dengan menggunakan bahan obat-obatan atau ramuan-ramuan tumbuh-tumbuhan alami.

**Ketiga:** Mengadakan rapat atau diskusi intern antar anggota KKN 66 UMRI setelah dilakukannya sosialisasi program kerja. Rapat ini bertujuan guna membahas lebih lanjut konsep pelaksanaan program yang akan dilakukan, sekaligus menyusun jadwal dan kegiatan yang akan dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat;

**Keempat;** Pengecekan atau cek ulang kesiapan pelaksanaan program sesuai jadwal dan kelengkapan lainnya yang turut mendukung pelaksanaan program;

**Kelima:** Pelaksanaan program sesuai dengan jadwal yang dibantu oleh pihak-pihak terkait: (1). Penanaman dan pelestarian tanaman Obat Keluarga (TOGA); (2). Pembuatan dan penyemprotan disinfektan di lingkungan Desa Mekar Jaya; (3). Pembuatan bak sampah; (4). Penerapan mencuci tangan yang benar dan tepat untuk anak-anak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan anak-anak Sekolah Dasar (SD); dan (5). Kerja Bakti dan Gotong royong. Lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Pelestarian Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Program ini dilakukan sebagai salah satu alternatif upaya untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat Desa Mekar Jaya tentang tanaman Obat Keluarga (TOGA), dan program ini bertujuan sebagai Sarana Pembelajaran Bagi Masyarakat mengenai Jenis, Cara Penanaman, perawatan, dan Kegunaan Tanaman obat keluarga bagi

Kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan penanaman tanaman obat ini dapat digunakan sebagai bahan obat alami di Desa Mekar Jaya.

Program ini dilakukan sebagai salah satu alternatif upaya untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat Desa Mekar Jaya tentang tanaman Obat Keluarga (TOGA), dan program ini bertujuan sebagai Sarana Pembelajaran Bagi Masyarakat mengenai Jenis, Cara Penanaman, perawatan, dan Kegunaan Tanaman obat keluarga bagi Kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan penanaman tanaman obat ini dapat digunakan sebagai bahan obat alami di Desa Mekar Jaya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



**Gambar 3.** Tanaman Toga

Gambar 3 menjelaskan jenis tanaman yang ditanam pada lahan tanaman obat keluarga (TOGA) meliputi: tanaman sirih, sirih merah, tumbuhan kumis kucing, tumbuhan lidah buaya, kencur, jahe, kunyit, daun kelor dan tumbuhan obat-obatan lainnya.

## 2. Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan di lingkungan Desa Mekar Jaya

Program ini di lakukan di Tempat Umum Desa Mekar Jaya yaitu : Kantor Desa, Masjid, Posyandu, Balai Desa, sekolah, Dan Gedung Serba Guna, sebagai bentuk menangkal dan mencegah virus di sekitar Lingkungan Desa Mekar Jaya sehingga terwujudnya Lingkungan yang Sehat dan mengurangi resiko terhindar dari Virus yang dapat menyebabkan Berbagai Penyakit. Lebih jelasnya gambar 4 berikut ini:



**Gambar 4.** Penyemprotan Disinfektan

Pada gambar 4 tersebut menjelaskan tentang kegiatan penyemprotan di tempat-tempat fasilitas umum, termasuk sekolah-sekolah yang ada di desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Kegiatan ini diawali dengan pembuatan disinfektan dari bahan-bahan alami yaitu<sup>3</sup>:

- a. Daun sirih dengan kandungan khasiatnya: antisariawan, antibatuk, astringent, dan antiseptik serta kandungan-kandungan yang berisi saponin, flavonoid, polifenol, dan minyak atsiri;
- b. Jeruk nipis, dengan khasiat dapat melancarkan pencernaan, mengurangi risiko penyakit jantung dan diabetes, mengatasi gangguan pernafasan dan radang sendi, sebagai obat alami pereda batuk bisa juga sebagai antiseptik, dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus epidermidis*, *Salmonella typhi*, *Enterococcus faecalis*. Semakin tinggi konsentrasi jeruk nipis (*Citrus aurantifolia Swingle*), akan semakin baik daya hambatnya.

Selain itu, mahasiswa KKN 66 UMRI juga mengajarkan cara pembuatan disinfektan dari bahan-bahan kimia yang tidak berbahaya dan digunakan sehari-hari dalam rumah tangga yaitu: cairan Alkohol 70% dan Air. Pada saat mahasiswa KKN 66 UMRI mencampurkan bahan-bahan yang akan dijadikan sebagai disinfektan tersebut, mahasiswa KKN 66 UMRI dipandu oleh dosen Program Studi Kimia yaitu: Dr. Sri Hilma Siregar. M.Sc. sebagai ahli dibidangnya memberikan penjelasan secara teoritis terkait dengan pencampuran cairan alkohol 95% ke dalam air sebanyak 1 (satu) liter (1000ml) guna mendapatkan kadar alkohol 70% sebagai antiseptik yang akan digunakan untuk penyemprotan fasilitas-fasilitas umum. Beliau menjelaskan bahwa ketika ingin memperoleh kadar alkohol 70% berapa jumlah air yang akan dibutuhkan? Sehingga dari hasil pencaharian berdasarkan rumus yaitu: kadar alkohol 95% ( $C_1 = 95\%$ ) dengan volume air 1(satu) liter ( $V_1 = 1000 \text{ ml}$ ), maka untuk menemukan kadar alkohol 75% ( $C_2 = 70\%$ ) dibutuhkan volume air berapa?

Untuk mengencerkan dapat menggunakan formula berikut:

$$C_1 \times V_1 = C_2 \times V_2$$

$$95\% \times 1000 \text{ ml} = 70\% \times V_2$$

$$V_2 = (95\% \times 1000 \text{ ml}) / 70\%$$

$$V_2 = 1357,14 \text{ ml} \text{ dibulatkan menjadi } 1357 \text{ ml}$$

Jadi volume air yang perlu ditambahkan adalah  $1357 - 1000 \text{ ml} = 357 \text{ ml}$

**Selain menggunakan rumus tersebut, solusi ke 2 (dua) untuk menemukan kadar alkohol 75% lebih memudahkan adalah dengan menggunakan alat ukur alkohol yaitu: piknometer.** Bahan-bahan tersebut dicampur jadi satu dan aduk hingga merata. Jika sudah, masukkan ke peralatan yang digunakan untuk penyemprotan lalu di aduk-aduk lagi secara perlahan agar cairan alkohol dan air bercampur secara sempurna. Setelah proses pembuatan disinfektan selesai, maka mahasiswa KKN 66 UMRI melakukan penyemprotan, meja, kursi, jendela, pintu, gagang pintu dan ruangan, guna sterilisasi ruangan atau fasilitas-fasilitas umum lainnya dari virus, dan selalu menjaga kebersihan dengan pembiasaan mencuci tangan.

<sup>3</sup>Rina Dwi Dharmawanti dkk, *Penyuluhan Cara Pembuatan disinfektan Alami Yang Ramah Lingkungan Pada Majelis Ta'lim Khairunisa, Ciputat, Tangerang Selatan*, Jurnal Dedikasi Vol 1 No.1 Oktober 2021 e ISSN 2798-9259, <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PD/article/view/12454/7459>., hlm: 92-93.

### 3. Pembuatan Bak Sampah

Program ini adalah bentuk pengadaan Fasilitas Tempat Sampah yang memadai. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan pengelompokan Sampah berdasarkan jenisnya yaitu Organik dan Non Organik, dan diharapkan mampu menunjang Efektifitas dan efisiensi kegiatan serta mendukung kebersihan Lingkungan Masyarakat di Desa Mekar Jaya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini:



**Gambar 5.** Tempat/Bak Sampah

### 4. Penerapan Mencuci Tangan yang Benar dan tepat untuk Anak PAUD dan Sekolah Dasar (SD)

Program ini adalah Cara yang mudah dan efektif untuk menghindari berjangkitnya penyakit yaitu dengan mencuci tangan yang benar dan tepat. Mencuci tangan menggunakan sabun lebih efektif dalam hal menghilangkan kotoran dan debu-debu yang menempel pada permukaan kulit. Tujuan diselenggarakannya ini agar peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara sejahtera supaya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, kesehatan perlu diterapkan di Sekolah dan Tempat umum lainnya untuk membuat peserta didik terbiasa melakukan kebersihan sejak dini. Dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini.



**Gambar 6.** Mengajarkan Mencuci Tangan yang Benar dan Tepat

Pada gambar 6 di atas menjelaskan tentang pelaksanaan program kerja mengajarkan anak-anak sekolah dasar (SD) dan Anak PAUD Dharma Pertiwi di desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar untuk mencuci

tangan secara benar dan tepat, dan kegiatan mencuci tangan tersebut ditanamkan sebagai habit atau pembiasaan pola hidup bersih guna pencegahan penyakit. Sehingga dengan menjadikan mencuci tangan sebagai habit atau pembiasaan. Maka sekolah-sekolah yang ada se lingkungan desa Mekar Jaya wajib menyediakan fasilitas-fasilitas tempat mencuci tangan dan sabun cuci tangan. Kegiatan mencuci tangan ini dilakukan sebelum para siswa/siswi memasuki ruang kelas untuk memulai proses pembelajaran.

#### 5. Bakti Sosial - Gotong Royong

Gotong royong merupakan budaya bangsa Indonesia yang dibingkai dalam nilai-nilai Pancasila dalam konsep Persatuan Indonesia. Artinya gotong royong merupakan suatu pola kebersamaan yang berakar kuat dari dalam kehidupan dan tumbuh dari individu-individu masing-masing orang dalam masyarakat. Inilah yang melahirkan rasa sikap sosial tanpa pamrih<sup>4</sup> dalam filosof: “ringan sama dijinjing berat sama dipikul”. Filosof seperti ini dijadikan sebagai tradisi masyarakat desa Mekar jaya guna menjunjung tinggi nilai-nilai gotong royong dalam setiap aspek kehidupan tanpa kecuali, termasuk dalam hal kegiatan peduli akan lingkungan bersih. Sehingga kegiatan gotong royong kebersihan lingkungan Desa Mekar jaya dilakukan secara terjadwal di setiap hari Ahad pagi. Tradisi ini dapat dilihat dari tumbuhnya kekompakan bapak-bapak dan ibu-ibu warga Desa Mekar jaya, dimana sebagai pekerja yang membersihkan lingkungan adalah para bapak-bapak dan ibu-ibu menyediakan panganan seperti: Kue, Goreng-gorengan, dan minuman kopi dan teh. Sehingga ketika bapak-bapak disela istirahatnya setelah membersihkan lingkungan, menikmati makanan dan minuman yang telah disediakan para ibu-ibu sambil bercerita, senda gurau.

Melalui kegiatan gotong royong mencerminkan pola hidup sehat, dengan tujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatan secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial. Mengedukasi perilaku hidup bersih dan sehat memberikan pengalaman menciptakan kondisi bagi perorangan, kelompok, keluarga, dengan membuka jalur komunikasi, informasi, dan meningkatkan pengetahuan, sikap, serta perilaku. Hal ini menimbulkan kesadaran masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat. Pola hidup sehat dan kesehatan lingkungan mengajarkan masyarakat menerapkan cara-cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya<sup>5</sup>.

Program ini merupakan bentuk pengabdian Kepada Desa Mekar Kaya dengan melakukan Gotong Royong Membersihkan Masjid, Selokan, Dan tempat Umum lainnya di Desa Mekar Jaya. Tujuan adanya program ini agar terciptanya lingkungan yang bersih, menumbuhkan Rasa Kerja Sama, dan terciptanya solidaritas Sosial terhadap Masyarakat Desa Mekar Jaya. Lebih jelasnya ada pada gambar 7 berikut ini.

---

<sup>4</sup><https://www.umm.ac.id/id/arsip-koran/jurnal-post/penerapan-perilaku-gotong-royong-dalam-masyarakat-sebagai-wujud-dari-sila-ketiga-dalam-pancasila.html#:~:text=Gotong%20royong%20yang%20merupakan%20bentuk,meringankan%20beban%20yang%20sedang%20dipikul.>

<sup>5</sup>Notoatmodjo Soekodjo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta Rineka Cipta; 2007.



**Gambar 7.** Gotong Royong

Gambar nomor 7 di atas menjelaskan jiwa kebersamaan bapak-bapak warga masyarakat desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar peduli akan kebersihan lingkungan pada kegiatan gotong royong Ahad Pagi. Menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan, melestarikan lingkungan dengan dukungan penuh masyarakat adalah melalui program gotong royong sekali dalam seminggu. Kegiatan gotong royong tersebut, merupakan jiwa kebersamaan peduli lingkungan. Sehingga melalui kegiatan kebersamaan ini ada beberapa aspek sederhana & patut dipenuhi dan selalu diperhatikan oleh masyarakat, diantaranya yaitu: (1). Keberadaan air bersih; (2). Makanan & minuman higienis; (3). Pengelolaan air buangan; (4). Pembuangan sampah padat; (5). Bisa mengendalikan hewan pengganggu / pembawa penyakit; (6). Hindarkan pencemaran tanah oleh kotoran manusia; dan (7). Ketersediaan fasilitas layak mandi cuci kakus (MCK).<sup>6</sup>

#### **Ketercapaian Target Luaran**

Kegiatan mensosialisasikan program kerja yang telah disusun oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) kepada Masyarakat Desa Mekar Jaya dengan Program Desa Tangguh Lingkungan yang mana terdiri dari 5 Program Kerja yaitu :

**Tabel 1.** Target Luaran

No	Program Kerja	Pencapaian (%)	Keterangan
1.	Pelestarian Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	100%	Dalam Program ini dilakukan dengan memberikan pemahaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan sebagai sarana pembelajaran bagi masyarakat mengenai Jenis, Cara Penanaman, Perawatan, dan Kegunaan Tanaman Obat Keluarga bagi kehidupan sehari-hari. Dan tidak hanya itu kami juga membuat Lahan Penanaman Obat Keluarga di Pekarangan Kantor Desa Mekar Jaya.
2.	Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan di	100%	Dalam Program ini dilakukan di Tempat Umum Desa Mekar Jaya yaitu : Kantor Desa, Masjid, Posyandu, Balai Desa, Sekolah, Dan

<sup>6</sup><https://disperkimta.bulelengkab.go.id>, *Op Cit.*

	Lingkungan Desa Mekar Jaya		Gedung Serba Guna, sebagai bentuk menangkal dan mencegah virus di sekitar Lingkungan Desa Mekar Jaya, sehingga terwujudnya Lingkungan yang Sehat dan mengurangi resiko terhindar dari Virus yang dapat menyebabkan Penyakit. Dengan menggunakan Campuran Cairan Alkohol 70% dan Air. Yang mana campuran ini diklaim mampu membersihkan berbagai permukaan benda yang sering di sentuh.
3.	Pembuatan Bak Sampah	100%	Dalam Program ini adalah bentuk pengadaan Fasilitas Tempat Sampah yang memadai. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Diharapkan mampu menunjang Efektifitas dan Efisiensi kegiatan serta mendukung kebersihan Lingkungan Masyarakat di Desa Mekar Jaya.
4.	Sosialisasi mencuci tangan yang Benar dan Tepat Untuk Anak PAUD Dharma Pertiwi	100%	Dalam Program ini adalah Cara yang mudah dan efektif untuk menghindari berjangkitnya penyakit yaitu dengan mencuci tangan yang benar dan tepat. Tujuan diselenggarakannya ini agar peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara sejahtera supaya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karenanya, kesehatan perlu diterapkan di Sekolah dan Tempat umum lainnya untuk membuat peserta didik terbiasa melakukan kebersihan sejak dini.
5.	Bakhti Sosial (Gotong Royong)	100%	Dalam Program ini merupakan bentuk pengabdian Kepada Desa Mekar Kaya dengan melakukan Gotong Royong Membersihkan Jalan, Selokan, Dan tempat Umum lainnya di Desa Mekar Jaya. Tujuan adanya program ini agar terciptanya lingkungan yang bersih, menumbuhkan Rasa Kerja Sama, dan terciptanya solidaritas Sosial terhadap Masyarakat Desa Mekar Jaya.

#### 6. Potensi Berkelanjutan

Keberlanjutan Program Kerja dari KKN Desa Mekar Jaya ini untuk mengoptimalkan Kelestarian Lingkungan Hidup, Kesehatan, dan Solidaritas Masyarakat yang sehat dan Produktif melalui Optimalisasi Sumber Daya Manusia dan Alam di Desa Mekar Jaya. Kebijakan penataan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup.

- a. Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Masyarakat
  - 1) Kurangnya pelestarian lingkungan alam seperti menjaga kebersihan di Lingkungan Desa Mekar Jaya.
  - 2) Kurangnya Pemahaman Mengenai Tanaman Obat Keluarga.
  - 3) Masih minimnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan guna menjaga kebersihan, kesehatan bagi masyarakat di Desa Mekar Jaya.
  - 4) Kurangnya Kesadaran dalam melakukan Kegiatan Bakti Sosial atau Gotong Royong Untuk menjaga Kebersihan Lingkungan Hidup.
- b. Ketepatan solusi dan masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan pada poin 2.2 maka solusi yang ditawarkan dalam program KKN kali ini yaitu Mengedukasi dan Menghimbau Masyarakat Desa Mekar Jaya Dalam Upaya Menciptakan Kelestarian Lingkungan. Program ini dinilai sangat tepat diaplikasikan untuk mengatasi permasalahan di Desa Mekar Jaya. Khususnya dalam menjaga kelestarian alam seperti menjaga kebersihan lingkungan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Pelaksanaan program kerja kelompok 66 dapat berjalan dengan baik, yaitu: (1). Program kerja mencuci tangan yang baik dan benar berhasil dilaksanakan, dengan adanya sosialisasi mencuci tangan yang baik dan benar diharapkan dapat mengubah kebiasaan buruk dalam mencuci tangan dan menerapkan adan mencuci tangan yang baik dan benar; (2). Program kerja bakti sosial berhasil dilaksanakan, dalam hal ini program kerja dilaksanakan sesuai dengan kegiatan bakti sosial rutin pada setiap hari jumat, dengan adanya program kerja ini diharapkan kedepannya dapat membantu masyarakat desa agar lebih rajin lagi berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial rutin; (3). Program kerja penyemprotan desinfektan berhasil dilaksanakan, program kerja ini dilaksanakan dengan menyemprotkan alkohol 70% di berbagai fasilitas umum seperti balai desa, kantor desa, masjid dll atas persetujuan perangkat desa, dengan adanya program kerja ini diharapkan dapat dilaksanakan kembali dikemudian hari oleh para masyarakat desa; dan (4). Program kerja bak sampah telah berhasil dilaksanakan, program kerja ini membutuhkan 4 ember cat bekas yang beberapa diantaranya diperoleh dari masyarakat setempat, adanya bak sampah ini diharapkan dapat digunakan dan dikembangkan kembali dan dapat bermanfaat bagi masyarakat desa. Program kerja utama yang dilaksanakan kelompok 66 mendapatkan respon yang positif mulai dari perangkat desa, ibu-ibu PKK, dan masyarakat setempat. Sedangkan terkait dengan program kerja penanaman obat-obat keluarga ditemukan beberapa kendala, dalam hal proses-nya membutuhkan waktu perawatan lebih lama dan sulitnya mencari bibit tanaman dan tanah yang padat.

### B. Saran

Berdasarkan program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa/i kelompok KKN 66 di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, guna keberlangsungan program ini, tim kelompok KKN 66 merekomendasikan kepada bapak dan ibu warga desa Mekar Jaya untuk terus melanjutkan, menjaga, dan peduli

lingkungan bersih dan pola hidup sehat, dan tetap merawat dan mengembangkan tanaman obat-obat keluarga sebaik-baiknya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Riau selaku penyelenggaraan KKN tahun 2022, sekaligus ucapan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok KKN 66 Desa Mekar Jaya ibu Dr. Raihana, S.H,M.H dan ibu Dr. Sri Hilma Siregar. M.Sc dosen Program Studi Kimia UMRI selaku pemandu dalam pengolahan bahan-bahan disinfektan yang terlibat di dalam pengabdian kepada masyarakat melalui KKN, sehingga setiap pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan aman.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ilmi, Rohmah, dan H. (2015) Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Bernyanyi Terhadap Perilaku Mencuci Tangan Anak Prasekolah (3-6 Tahun) Di TK RA Perwanida Krangkongan Tegalwangi Umbulsari Jember 2015,, pp. 1–12.
- [2] Rina Dwi Dharmawanti dkk, *Penyuluhan Cara Pembuatan disinfektan Alami Yang Ramah Lingkungan Pada Majelis Ta'lim Khairunisa, Ciputat, Tangerang Selatan*, Jurnal Dedikasi Vol 1 No.1 Oktober 2021 e ISSN 2798-9259, <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PD/article/view/12454/7459>.
- [3] <https://www.gurupendidikan.co.id/contoh-proposal-karya-ilmiah/>
- [4] [http://repository.upi.edu/35303/2/S\\_PKN\\_1504957\\_Chapter1.pdf](http://repository.upi.edu/35303/2/S_PKN_1504957_Chapter1.pdf)
- [5] <https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/hidup-sehat-jagalah-lingkungan-tetap-bersih-92>
- [6] <https://www.umm.ac.id/id/arsip-koran/jurnal-post/penerapan-perilaku-gotong-royong-dalam-masyarakat-sebagai-wujud-dari-sila-ketiga-dalam-pancasila.html#:~:text=Gotong%20royong%20yang%20merupakan%20bentuk,meri ngankan%20beban%20yang%20sedang%20dipikul>.
- [7] LPPKM. 2022. Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Riau. Riau.
- [8] Notoatmodjo Soekodjo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta Rineka Cipta; 2007.